

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Winda Novalia
NIM : 2009/12067

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi
dengan Keterampilan Menulis Cerpen
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

1.

2.

3.

4.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak**” ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,



Winda Novalia
NIM 2009/12067

ABSTRAK

Winda Novalia. 2013. “Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Ketiga*, hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda dan tes unjuk kerja. Data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan penskoran terhadap hasil tes kemampuan mengapresiasi fiksi. *Kedua*, melakukan penskoran keterampilan menulis cerpen. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menentukan rata-rata hitung (M) dari masing-masing tes. *Kelima*, mengelompokkan nilai kemampuan mengapresiasi fiksi dan keterampilan menulis cerpen. *Keenam*, membuat histogram. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa. *Kedelapan*, melakukan uji persyaratan analisis. *Kesembilan*, menguji hipotesis. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,27). *Kedua*, kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,04). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak karena nilai t_{hitung} (4,89) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,70) pada derajat kebebasan $n-1$ (31) dan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen tinggi, juga memperoleh nilai kemampuan mengapresiasi fiksi yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis cerpen rendah, juga memperoleh nilai kemampuan mengapresiasi fiksi yang rendah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku Pembimbing I, (2) Zulfikarni, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Dr. Irfani Basri, M.Pd., Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Drs.Nursaid, M.Pd., selaku tim penguji, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 X Koto Singkarak, dan (7) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Keterampilan Menulis Cerpen	7
a. Pengertian Menulis Cerpen	7
b. Tahapan Menulis Cerpen.....	8
c. Indikator dalam Menulis Cerpen	10
2. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi	10
a. Pengertian Fiksi	10
b. Jenis- jenis Fiksi	12
c. Unsur-unsur Fiksi	12
d. Apresiasi Fiksi	16
e. Indikator kemampuan Mengapresiasi Fiksi.....	16
3. Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Data	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
KEPUSTAKAAN	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	23
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi.....	28
Tabel 3	Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi	29
Tabel 4	Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes	30
Tabel 5	Format Skor Penilaian Keterampilan Menulis cerpen	33
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10	36
Tabel 7	Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Penokohan.....	43
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Penokohan	45
Tabel 9	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Menggambarkan Penokohan.....	46
Tabel 10	Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Alur	48
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Alur.....	49
Tabel 12	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Menggambarkan Alur	50
Tabel 13	Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Latar	52
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Latar.....	53
Tabel 15	Pangklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Menggambarkan Latar	54

Tabel 16	Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggunakan Bahasa sebagai Media	56
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggunakan Bahasa sebagai Media	57
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Menggunakan Bahasa sebagai Media	58
Tabel 19	Keterampilan Menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum.....	60
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum	62
Tabel 21	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Tema.....	63
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Tema	65
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Tema	66
Tabel 24	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Penokohan	68
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Penokohan.....	69
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Penokohan	70
Tabel 27	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Alur.....	72
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Alur	73

Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Alur.....	74
Tabel 30	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Latar.....	76
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Latar	77
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator latar	78
Tabel 33	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Sudut Pandang...	80
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Sudut Pandang	81
Tabel 35	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Sudut Pandang	82
Tabel 36	Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Gaya Bahasa	84
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Gaya Bahasa	85
Tabel 38	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak untuk Indikator Gaya Bahasa	86
Tabel 39	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum	88
Tabel 40	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum.....	89

Tabel 41	Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	91
Tabel 42	Uji Hipotesis	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 2	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Penokohan	47
Gambar 3	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Alur..	51
Gambar 4	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggambarkan Latar	55
Gambar 5	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Menggunakan Bahasa sebagai Media	59
Gambar 6	Histogram Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum	62
Gambar 7	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Tema	67
Gambar 8	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Penokohan	71
Gambar 9	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Alur	75
Gambar 10	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Latar	79
Gambar 11	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Sudut Pandang	83
Gambar 12	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Dilihat dari Indikator Gaya Bahasa	87

Gambar 13	Histogram Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum	90
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak.....	109
Lampiran 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak.....	110
Lampiran 3	Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak	111
Lampiran 4	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak	130
Lampiran 5	Lembaran Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak	131
Lampiran 6	Tabulasi Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak.....	134
Lampiran 7	Perhitungan Validitas Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi SMA Negeri 1 X Koto Singkarak.....	135
Lampiran 8	Tabel Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak	139
Lampiran 9	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 X Koto Singkarak.....	140
Lampiran 10	Identitas Sampel Penelitian Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	141
Lampiran 11	Kisi-kisi Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	142
Lampiran 12	Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	143
Lampiran 13	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	155
Lampiran 14	Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	156

Lampiran 15	Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	159
Lampiran 16	Lembar Jawaban Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	164
Lampiran 17	Skor Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	176
Lampiran 18	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak secara Umum.....	177
Lampiran 19	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Per Indikator	178
Lampiran 20	Skor Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	179
Lampiran 21	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Secara Umum.....	180
Lampiran 22	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak Per Indikator	181
Lampiran 23	Penentuan Korelasi Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.....	182
Lampiran 24	Uji Normalitas Data Variabel X (Kemampuan Mengapresiasi Fiksi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak)	183
Lampiran 25	Uji Normalitas Data Variabel Y (Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak).....	185
Lampiran 26	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dan Data Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	187
Lampiran 27	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	188
Lampiran 28	Tabel Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji t)...	189

Lampiran 29	Tabel Nilai Daftar Luas Di bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	190
Lampiran 30	Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliofors	191
Lampiran 31	Tabel Nilai Kritis Distribusi F.....	192
Lampiran 32	Foto Penelitian	193
Lampiran 33	Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni	194
Lampiran 34	Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 2 X Koto Singkarak	195

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan berbahasa mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki fungsi masing-masing dan saling berkaitan erat satu sama lain. Keterampilan mendengarkan berfungsi agar siswa mampu memahami bahasa yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan berbicara berfungsi agar siswa mampu mengungkapkan bahasa secara lisan. Keterampilan membaca berfungsi agar siswa mampu memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis. Keterampilan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan bahasa dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang terakhir setelah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis namun keterampilan menulis penting untuk diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Menulis merupakan salah satu keterampilan siswa berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis terbentuk dari proses terintegrasinya apa yang telah didengar, dibicarakan, dibaca, kemudian diekspresikan kembali ke dalam bentuk tulisan sedangkan menulis dikatakan ekspresif dikarenakan melalui kegiatan menulis, seseorang penulis dapat mengekspresikan dirinya ke dalam tulisan tanpa harus mengucapkan apa yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu, menulis banyak digunakan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri seseorang dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu bagian penting diajarkan di sekolah khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tidak hanya dituntut mampu sekedar menulis saja tetapi siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan, mendayagunakan, serta mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan yang diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, penggunaan diksi, dan penggunaan kalimat efektif.

Jenis keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah banyak, seperti menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi, menulis argumentasi, menulis fiksi, dan lain sebagainya. Salah satu jenis tulisan yang mampu memperlihatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam bentuk karya sastra dalam kehidupan sehari-hari adalah menulis fiksi.

Salah satu jenis menulis fiksi yang diajarkan kepada siswa di sekolah adalah menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA/ sederajat kelas X dengan Standar Kompetensi 16 yaitu mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan orang lain ke dalam cerita pendek (cerpen) dengan kompetensi dasar 16.1 yaitu menulis karangan berdasarkan kehidupan diri sendiri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Sesuai dengan SK dan KD di atas maka siswa diharapkan terampil menulis cerpen.

Keterampilan menulis cerpen sangat sulit untuk dilaksanakan oleh sebagian siswa. Namun, jika siswa tersebut dilatih secara terus-menerus akan

membuat siswa menjadi lebih terampil dalam menulis cerpen. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak yaitu Suryawati, S.Pd. pada tanggal 6 April 2013, terdapat tiga hal yang terkait dengan keterampilan menulis cerpen. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen belum pernah diteliti di SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Kedua*, pemahaman siswa tentang karya fiksi itu sendiri kurang karena siswa malas membaca karya fiksi. *Ketiga*, kurangnya kreatifitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam cerpen yang ditulisnya.

Kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya fiksi terutama dalam keterampilan menulis cerpen seharusnya sudah dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun, pada kenyataannya siswa masih belum mampu menulis cerpen. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengapresiasi fiksi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Kemudian, mencari hubungan antara kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen dengan menjadikan kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak sebagai sampel penelitian ini dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen belum pernah diteliti di SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Kedua*, pemahaman

siswa tentang karya fiksi itu sendiri kurang karena siswa malas membaca karya fiksi. *Ketiga*, kurangnya kreatifitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam cerpen yang ditulisnya.

C. Pembatasan Masalah

Salah satu karya fiksi yang dipelajari di SMA adalah cerpen. Dalam tulisan cerpen siswa akan menggambarkan unsur-unsur yang terdapat dalam karya fiksi. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri X Koto Singkarak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Ketiga*, bagaimanakah hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi fiksi siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. *Ketiga*,

mendeskripsikan hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, guru sebagai referensi dalam mengajarkan keterampilan menulis cerpen kepada siswa. *Kedua*, siswa diharapkan dapat mendapat informasi dalam keterampilan menulis cerpen.

G. Definisi Operasional

Ada tiga hal yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara dua hal. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kemampuan mengapresiasi fiksi dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 X Koto Singkarak. Hubungan tersebut dianalisis secara statistik menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

Mengapresiasi fiksi merupakan suatu kegiatan membaca fiksi secara langsung. Setelah membaca tersebut, tentunya seseorang banyak mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan ilmu dari hasil bacaannya sehingga kemampuan berbahasa seseorang dapat berkembang dengan baik. Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan seseorang ke dalam bentuk tulis seperti karya fiksi cerpen. Jadi, hubungan kemampuan

mengapresiasi fiksi dan keterampilan menulis sangatlah erat karena dengan mengapresiasi fiksi seseorang mampu mengungkapkan ide dan gagasannya dalam menulis cerpen.

2. Kemampuan Mengapresiasi Fiksi

Kegiatan membaca prosa fiksi pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi secara langsung. Analisis fiksi meliputi analisis terhadap semua elemen pembangun fiksi, mencakup fakta cerita, sarana cerita, dan tema. Unsur-unsur cerpen harus diketahui sebelum melakukan apresiasi sastra. Unsur-unsur intrinsik yang perlu diketahui yaitu (1) tema, (2) tokoh/watak, (3) alur, (4) latar, (5) sudut pandang, dan (6) gaya bahasa.

3. Keterampilan Menulis Cerpen

Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan seseorang ke dalam bentuk karya fiksi. Kegiatan menulis cerpen tidak terlepas juga dari tahapan menulis cerpen. Menulis cerpen berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Indikator penilaian keterampilan menulis cerpen dibatasi menjadi empat indikator yaitu sebagai berikut: (1) menggambarkan alur dengan baik, meliputi tahap awal, tahap tengah (klimaks), dan tahap akhir (penyelesaian) cerita, (2) menggambarkan penokohan dengan jelas, yang meliputi penamaan tokoh, hubungan antartokoh, dan karakter masing-masing tokoh, (3) menggambarkan latar dengan baik, yang meliputi latar tempat, waktu, dan suasana, (4) menggunakan bahasa sebagai media dengan tepat, antara lain menyangkut: kalimat efektif, diksi, ejaan dan tanda baca.